

# Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Siregina (Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Kegiatan, Anggaran, Monitoring Dan Evaluasi) Berdasarkan ISO 9001 di Universitas Negeri Surabaya

Yoyok Prastyo<sup>1</sup>, Dedy Rahman Prehanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Teknik Informatika/ S1 Sistem Informasi, Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>[yoyokprastyo@unesa.ac.id](mailto:yoyokprastyo@unesa.ac.id)

<sup>2</sup>[dedyprehanto@unesa.ac.id](mailto:dedyprehanto@unesa.ac.id)

**Abstrak**—Proses audit data program perencanaan anggaran meliputi evaluasi tentang apa, dimana, mengapa, kapan, cara, siapa yang melakukan penyerapan dana masih dilakukan secara manual dan tidak terkontrol oleh pusat, dari permasalahan tersebut maka peneliti menawarkan solusi dengan sebuah sistem informasi yang memfasilitasi rekapan data tersebut secara otomatis yang disebut sebagai Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Kegiatan, Anggaran, Monitoring Dan Evaluasi (SIREGINA). Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Kegiatan, Anggaran, Monitoring Dan Evaluasi (SIREGINA) merupakan sebuah sistem informasi manajemen yang bertujuan untuk mempermudah seluruh unit kerja selingkung Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dalam menyusun dan mengukur capaian kinerja program/kegiatan dan anggaran. Dalam sistem informasi ini diharapkan mampu mengakomodir semua tahapan perencanaan program/ kegiatan dan anggaran mulai dari penyusunan prediksi penerimaan, pembuatan anggaran, penyerapan, monitoring sampai dengan pelaporan. SIREGINA dapat mengontrol progres anggaran program/ kegiatan dan penyerapan secara *real time*, dengan begitu diharapkan penyerapan anggaran dapat dilaksanakan dengan maksimal dan mendukung isi perjanjian kinerja rektor. SIREGINA menggunakan standar mutu yaitu ISO 9001. Standar mutu ISO 9001 merupakan Sistem Manajemen Mutu yaitu: Sistem Manajemen untuk mengontrol dan mengarahkan instansi/ organisasi berkaitan dengan mutu. Penerapan ISO 9001 akan meningkatkan produktivitas, efisiensi, efektifitas operasional. Standar ini didasarkan pada sejumlah prinsip manajemen mutu termasuk fokus yang kuat, motivasi dan implikasi manajemen puncak, Instansi harus melakukan audit internal untuk memeriksa bagaimana kualitas sistem manajemen bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan kontrol internal dengan SIREGINA berdasarkan ISO 9001 oleh bagian perencanaan dan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja setiap unit kerja agar mendukung perjanjian kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan Tinggi (DIKTI) dan Badan Layanan Umum (BLU). SIREGINA juga dapat memberi laporan output setiap triwulan dan juga setiap semester yang nantinya output tersebut akan dilaporkan kepada Kementerian Pendidikan Tinggi (DIKTI) dan Badan Layanan Umum (BLU). SIREGINA mampu memonitoring penyerapan dana secara real time dengan akurasi 100% dari data real yang telah diserap dalam anggaran.

**Kata Kunci**— Sistem Informasi Perencanaan Anggaran, Kontrol Internal, Perjanjian Kinerja, Monitoring, ISO 9001.

## I. PENDAHULUAN

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2000, dalam Yos, 2010), pengendalian internal merupakan suatu proses yang dapat dijalankan oleh, tingkat manajemen, dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan tentang penvampaian pada tiga hal berikut: keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku [1]. Jadi, Pengendalian internal adalah rangkaian prosedur dan proses yang digunakan untuk melindungi aset, mengelola informasi secara akurat, serta memonitoring kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Perencanaan prosedur perlindungan aset dalam pengendalian internal diringkaskan dalam sebuah sistem informasi guna mengkombinasikan teknologi informasi dan aktivitas kegiatan manusia untuk mendukung operasi dan manajemen yang disebut sistem informasi manajemen. Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal sebuah bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, teknologi, dokumen, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk mengatasi masalah dan mempermudah pekerjaan manusia.

Sebelum tahun 2019 UNESA telah melakukan pengendalian internal namun masih dilakukan dengan cara konvensional, sebagai contoh apabila unit perencanaan pusat meminta data anggaran unit kerja ke fakultas maka pihak fakultas melakukan rekap terlebih dahulu dengan memilah satu per satu data perencanaan anggaran di sesuaikan dengan program perjanjian kinerja rektor. Langkah tersebut dinilai memakan waktu terlalu lama, dan masih kurang efektif untuk sebuah Universitas. Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan lembar penugasan dari pimpinan instansi/ organisasi yang memiliki tingkat lebih tinggi kepada pimpinan instansi/ organisasi di tingkat bawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Proses audit data program perencanaan anggaran meliputi evaluasi tentang apa, dimana, mengapa, kapan, cara, siapa yang melakukan penyerapan dana masih dilakukan secara manual dan tidak terkontrol oleh pusat [6], dari permasalahan tersebut maka peneliti menawarkan solusi dengan sebuah sistem informasi yang memfasilitasi rekapan data tersebut secara otomatis yang disebut sebagai Sistem Informasi

Manajemen Perencanaan Kegiatan, Anggaran, Monitoring Dan Evaluasi (SIREGINA).

Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Kegiatan, Anggaran, Monitoring Dan Evaluasi (SIREGINA) merupakan sebuah sistem informasi manajemen yang bertujuan untuk mempermudah seluruh unit kerja selingkung Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dalam menyusun dan mengukur capaian kinerja program/kegiatan dan anggaran. Dalam sistem informasi ini diharapkan mampu mengakomodir semua tahapan perencanaan program/ kegiatan dan anggaran mulai dari penyusunan prediksi penerimaan, pembuatan anggaran, penyerapan, monitoring sampai dengan pelaporan [8]. SIREGINA dapat mengontrol progres anggaran program/ kegiatan dan penyerapan secara *real time*, dengan begitu diharapkan penyerapan anggaran dapat dilaksanakan dengan maksimal dan mendukung isi perjanjian kinerja rektor.

SIREGINA menggunakan standar mutu yaitu ISO 9001. Standar mutu ISO 9001 merupakan Sistem Manajemen Mutu yaitu: Sistem Manajemen untuk mengontrol dan mengarahkan organisasi berkaitan dengan mutu. Penerapan ISO 9001 akan meningkatkan produktivitas, efisiensi, efektifitas operasional. Standar ini didasarkan pada sejumlah prinsip manajemen mutu termasuk fokus yang kuat, motivasi dan implikasi manajemen puncak, Instansi harus melakukan audit internal untuk memeriksa bagaimana kualitas sistem manajemen bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan kontrol internal dengan SIREGINA berdasarkan ISO 9001 oleh bagian perencanaan dan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja setiap unit kerja agar mendukung perjanjian kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan Tinggi (DIKTI) dan Badan Layanan Umum (BLU). SIREGINA juga dapat memberi laporan output setiap triwulan dan juga setiap semester yang nantinya *output* tersebut akan dilaporkan kepada Kementerian Pendidikan Tinggi (DIKTI) dan Badan Layanan Umum (BLU). *Output* yang dikeluarkan nantinya akan terklasifikasi berdasarkan tingkat persentase capaian kinerja dengan target kinerja.

TABEL I  
TABEL PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN SEBELUMNYA

No	Judul	Penerbit
1	Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis, Unika Widya Mandala
2	Evaluasi Penerapan Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Suramando (Distributor Farmasi Dan	Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi

No	Judul	Penerbit
	General Supplier) Di Manado	dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado
3	Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna	Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi
4	<i>Internal Control and the Impact on Corporate Governance, in Romanian Listed Companies</i>	<i>Academy of Economic Studies, Bucharest, Romania</i>
5	<i>Associations among the Five Components within COSO InternalControl-Integrated Framework as the Underpinning of Quality CorporateGovernance</i>	<i>University of Southern Queensland, Australia</i>
6	<i>Library Book Modeling Data Using the Association Rule Method with Apriori Algorithm in determining Book Placement and Analysis of Book Loans</i>	<i>International Journal of Advanced Science and Technolog</i>
7	<i>Use of Naïve Bayes classifier algorithm to detect customers' interests in buying internet token</i>	<i>Journal of Physics: Conference Series</i>
8	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Gendish Mitra Kinarya	Jurusan Akuntansi, Universitas Gunadarma

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas konsep-konsep pengembangan Sistem Pengendalian Internal pada SIREGINA

### A. Sistem Informasi

Menurut Dedy Rahman Prehanto, pengertian sistem informasi adalah sebagai berikut. Pemahaman sederhana dari sistem informasi adalah bahwa harus ada input, proses dan

output. Sistem informasi adalah cara penyajian informasi yang dapat memberikan nilai. Nilai dapat diperoleh dalam bentuk informasi berdasarkan data nyata yang diproses sedemikian rupa hingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi penerima [4]. Salah satu contoh penggunaan sistem informasi sebagai perencanaan, memulai, mengatur, mengendalikan kegiatan dan presenting informasi berdasarkan pengolahan data. Menghasilkan rekomendasi informasi yang berguna sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan [5].

## B. SIREGINA

SIREGINA merupakan Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Kegiatan, Anggaran, Monitoring Dan Evaluasi yang bertujuan untuk mengakomodir semua tahapan perencanaan program/ kegiatan dan anggaran mulai dari penyusunan prediksi penerimaan, pembuatan anggaran, penyerapan, monitoring sampai dengan pelaporan [8]. Secara umum alur perencanaan kegiatan dan anggaran ditunjukkan pada Gbr. 1.



Gbr. 1 Alur SIREGINA

Berikut penjelasan dari setiap alur pada Gbr 1.

1. Penyusunan Rencana Kinerja, merupakan data master dari Sasaran Program dan Indikator Kinerja serta Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja.
2. Penyusunan Prediksi Penerimaan, merupakan menu untuk menentukan prediksi jumlah penerimaan berdasarkan jumlah mahasiswa untuk sumber dana UKT (Uang Kuliah Tunggal) Mahasiswa.
3. Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran, merupakan menu untuk menyusun kegiatan anggaran dalam setiap unit kerja.
4. Penyusunan Perjanjian Kontrak Kinerja, merupakan menu untuk menyusun perjanjian kontrak kinerja masing-masing unit kerja agar mendukung dengan kontrak kinerja rector kepada Kementerian Pendidikan Tinggi (DIKTI) dan Badan Layanan Umum (BLU).
5. Monitoring dan Evaluasi, merupakan menu untuk memonitoring penyerapan anggaran dan realisasi penyusunan kontrak kinerja.
6. Rapor Unit Kerja, merupakan menu untuk membuat rapor pada masing-masing unit kerja berdasarkan penilaian kesesuaian realisasi dengan penyusunan anggaran dan kegiatan

## C. Standar Mutu International Organization for Standardization (ISO)

International Organization for Standardization (ISO) 9000 adalah standar yang membahas berbagai aspek manajemen mutu dan berisi beberapa standar ISO. Standar mutu memberikan pedoman dan alat untuk instansi/ organisasi yang ingin memastikan bahwa kualitas produk layanan mereka secara konsisten memenuhi persyaratan pelanggan [2]. Contoh beberapa standar dalam ISO 9000 antara lain sebagai berikut. ISO 9001 tentang menetapkan persyaratan dalam sistem manajemen mutu. ISO 9000 mencakup konsep dasar dan bahasa. ISO 9001 menetapkan kriteria yang digunakan untuk sistem manajemen kualitas dan merupakan standar yang dapat disertifikasi. Hal ini dapat digunakan oleh setiap instansi/ organisasi, besar atau kecil, terlepas dari bidang usahanya.

## D. Penerapan ISO 9001

Pada penelitian ini standar mutu yang digunakan adalah ISO 9001. Standar mutu ISO 9001 merupakan Sistem Manajemen Mutu yaitu: Sistem Manajemen untuk mengontrol dan mengarahkan instansi/ organisasi berkaitan dengan mutu. Penerapan ISO 9001 akan meningkatkan produktivitas, efisiensi, efektifitas operasional [7]. Standar ini didasarkan pada sejumlah prinsip manajemen mutu termasuk fokus yang kuat, motivasi dan implikasi manajemen puncak, pendekatan proses dan perbaikan berkesinambungan. Prinsip Manajemen Mutu menggunakan ISO 9001 membantu memastikan bahwa, produk berkualitas baik dan jasa, yang pada gilirannya memberikan manfaat bisnis. Pada saat audit memeriksa bahwa sistem bekerja dengan baik menjadi bagian penting dari ISO 9001. Instansi atau Organisasi harus melakukan manajemen bekerja. Dengan penerapan ISO diharapkan bahwa hasil yang dihasilkan dari suatu sistem manajemen kualitas internasional, akan berkualitas baik [3].

## E. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Tugas auditor internal di UNESA bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektifitas kegiatan yang telah direncanakan pada SIREGINA. SPI adalah auditor yang bekerja di dalam UNESA yang tugasnya adalah menentukan apakah kebijakan pimpinan dan berbagai prosedur yang telah ditetapkan oleh pimpinan UNESA telah dipatuhi, SPI menentukan baik atau tidaknya terhadap kualitas mutu instansi, tercapai efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan instansi serta menentukan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian unit kerja.

Tujuan pelaksanaan audit internal adalah membantu anggota agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Tujuan audit internal mencakup pula usaha untuk mengembangkan pengendalian secara efektif dengan biaya yang efisien. Bantuan yang diberikan sebagai tujuan akhir agar semua anggota dapat melakukan tanggung jawab yang diberikan dan dibebankan kepadanya secara efektif [9]. Audit internal membantu manajemen dalam mencari

kemungkinan yang paling baik dalam hal penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif. Semua bantuan audit internal dapat diberikan melalui analisis-analisis, penilaian, saran, bimbingan serta informasi tentang aktivitas yang diperiksa. Bagian internal audit ini merupakan bagian yang terkait dalam Satuan Pengawasan Internal.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SIREGINA merupakan Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Kegiatan, Anggaran, Monitoring Dan Evaluasi yang bertujuan untuk mengakomodir semua tahapan perencanaan program/ kegiatan dan anggaran mulai dari penyusunan prediksi penerimaan, pembuatan anggaran, penyerapan, monitoring sampai dengan pelaporan. Dalam SIREGINA terdapat beberapa jenis dan sumber pendapatan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Jenis dan Sumber Pendapatan

##### a. Rupiah Murni (RM)

Merupakan penerimaan Unesa yang bersumber dari pemerintah. RM terdiri dari:

- Mengikat
- Tidak Mengikat
- Pendamping

Untuk menghitung prediksi penerimaan RM biasanya diinput secara manual berdasarkan pagu tahun sebelumnya atau pagu yang diberikan oleh Kemenristekdikti.

##### b. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Merupakan penerimaan Unesa yang berasal dari masyarakat/lembaga/badan/instansi. Sebagai satker BLU, maka pendapatan PNBP Unesa dikelompokkan menjadi beberapa macam akun pendapatan sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS) Unesa.

Dalam menghitung prediksi PNBP maka diperlukan beberapa data, diantaranya yaitu:

- jumlah mahasiswa per program studi per tahun angkatan per kelompok pembayaran UKT
- tarif UKT/SPP/biaya lainnya
- tarif pemanfaatan aset

##### c. Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN)

Untuk menghitung prediksi penerimaan PHLN biasanya diinput secara manual berdasarkan pagu tahun sebelumnya atau pagu yang diberikan oleh Kemenristekdikti.

#### 2. Pembagian Alokasi Anggaran

Merupakan kebijakan universitas untuk membagi anggaran ke unit kerja. Pengalokasian anggaran ini biasanya berdasarkan sumber dana dengan kebijakan persentase tertentu.

### 3. Input RBA

Setelah pembagian alokasi anggaran masing-masing unit kerja melakukan input Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dalam melakukan input RBA, format yang digunakan ditunjukkan pada Gbr 2. Pada Gbr. 2 terdapat detil dari anggaran yang meliputi kegiatan, output, sub output, komponen input, sub komponen input, sub komponen output, dan jumlah biaya anggaran.

Unit kerja	: 01 - FP	34707
No. RBA	: 34707	
Kegiatan	: 5741 Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	TAHUN
Output	: 5741.94 Layanan Perkantoran	ANGGARAN
Sub Output	: 5741.94.001 Layanan Perkantoran	
Komponen Input	: 5741.94.001.002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2018
Sub Komponen Input	: 5741.94.001.002.001 Perjalanan Dinas (RM-Mengikat)	

  

Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja
Masukan : Pimpinan yang melaksanakan perjalanan dinas	Terlaksananya perjalanan dinas pimpinan	100%
Keluaran : Jumlah pimpinan yang melaksanakan perjalanan dinas		
Jml Keluaran : 1		
Jadwal pelaksanaan :		
Sumber dana :		

  

ANGGARAN BELANJA			
Jenis Belanja	Rincian Biaya (Satuan x harga)		Jumlah Anggaran (Rp)
<b>I. BIAYA LANGSUNG</b>			
<b>A. Biaya Variabel</b>			
<b>1. 52411 - Belanja perjalanan biasa</b>			
- 1. Biaya transport lokal	2 orang	2 kali	x Rp 150,000 Rp 600,000
- 2. Biaya transport	2 orang		x Rp 2,500,000 Rp 5,000,000
- 3. Biaya uang harian	2 orang	3 hari	x Rp 400,000 Rp 2,400,000
Jumlah Biaya Variabel			Rp 8,000,000
<b>B. Biaya Tetap</b>			
Jumlah Biaya Tetap			Rp -
Jumlah Biaya Langsung			Rp 8,000,000
<b>II. BIAYA TIDAK LANGSUNG</b>			
Jumlah Biaya Tidak langsung			Rp -
Jumlah Anggaran			Rp 8,000,000
Biaya Langsung Per Output			Rp 8,000,000
Biaya Total Per Output			Rp 8,000,000

Gbr. 2 Format input RBA

Berikut merupakan jenis biaya Layanan per Unit Kerja

#### 1. Biaya Langsung

Biaya langsung merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BLU.

#### 2. Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan BLU. Biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya langganan daya dan jasa, biaya promosi, biaya bunga dan biaya administrasi bank.

#### 4. Perjanjian Kinerja

Perjanjian/ kontrak kinerja merupakan dokumen yang berisikan lembar penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada tingkat pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Sasaran program dan indikator kinerja yang digunakan sesuai dengan yang ada di Renstra Unesa. Adapun format perjanjian/ kontrak kinerja ditunjukkan pada tabel 2 perjanjian kinerja ini.

TABEL III  
TABEL FORMAT PERJANJIAN/KONTRAK KINERJA

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja	Target
1		1		
		2		
2		1		
		2		

Kegiatan                      Anggaran  
2642..... Rp .....  
5741..... Rp .....  
5742..... Rp .....  
.Rp ..... +  
Jumlah                      Rp ..... (1)

### 5. Rencana Capaian Output

Rencana capaian output merupakan rencana capaian output kegiatan sesuai dengan indikator kinerja kegiatan yang ada dalam Renstra Unesa. Adapun formatnya adalah sebagai berikut:

### 6. Rencana Umum Pengadaan (RUP)

Pada dasarnya unit kerja tidak perlu melakukan input baru kegiatan, tetapi tinggal memilih dari kegiatan yang ada di RBA. Unit kerja tinggal melengkapi kegiatan yang telah dipilih dengan jadwal dan metode pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Adapun format isian RUP ditunjukkan pada Gbr. 3.

No	Nama Paket Pengadaan	Pagu	Jenis Belanja	Metode Pemilihan Penyedia	Jenis Pengadaan	Cara Pengadaan
1	Pengadaan Barang Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	980.444.100	52 - BELANJA BARANG	E-Purchasing	Barang/Jasa (B/J)	E-Procurement
2	Penyambungan Jaringan dan Meter Baru Air PDAM Kampus Ketintang	199.797.000	53 - BELANJA MODAL	Pengadaan Langsung	Pekerjaan Konstruksi (PK)	E-Procurement
3	Biaya langganan fortigte	145.585.000	52 - BELANJA BARANG	Pengadaan Langsung	Barang/Jasa (B/J)	E-Procurement
4	Renovasi Gedung Dekanat FFO, gedung U2 dan Gedung U3 Kampus Lidi	41.500.000.000	53 - BELANJA MODAL	Tender	Pekerjaan Konstruksi (PK)	E-Procurement
5	Pengadaan Barang Persediaan Alat Tulis Kantor	164.772.400	52 - BELANJA BARANG	E-Purchasing	Barang/Jasa (B/J)	E-Procurement
6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Perkantoran	737.737.000	53 - BELANJA MODAL	E-Purchasing	Barang/Jasa (B/J)	E-Procurement
7	Pekerjaan Pengolahan Sampah (Zero Waste) Kampus Ketintang	199.912.500	52 - BELANJA BARANG	Pengadaan Langsung	Barang/Jasa (B/J)	E-Procurement
8	Pengadaan Jas Almamater dan kelengkapannya untuk Maba Unesa Tahun Akademik 2020-2021	1.458.765.000	52 - BELANJA BARANG	E-Purchasing	Barang/Jasa (B/J)	E-Procurement
9	Pengadaan Peralatan dan Mesin Perkantoran	9.286.000	52 - BELANJA BARANG	E-Purchasing	Barang/Jasa (B/J)	E-Procurement
10	Pemeliharaan Perbaikan dan Kebersihan ACP dan Kaco Outdoor Gedung Rektorat	199.897.000	52 - BELANJA BARANG	Pengadaan Langsung	Barang/Jasa (B/J)	E-Procurement

Gbr. 3 Format RUP

Dengan ditentukannya masing-masing format dalam SIREGINA maka dapat mengontrol progres anggaran program/ kegiatan dan penyerapan secara *real time*, dengan begitu diharapkan penyerapan anggaran dapat dilaksanakan dengan maksimal dan mendukung isi perjanjian kinerja rektor. Sesuai dengan ISO 9001 yang dapat mengarahkan dan mengontrol mutu RBA yang dibuat oleh masing-masing unit kerja. Berikut adalah form isian target kinerja masing-masing unit kerja.

Kode	Sasaran Kinerja	Target Universitas	Target	Unit Kerja	Pelaksanaan	AKA
SP 1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa Unesa					
IKSP 1.1	Rasio Afirmasi	20%	10%	Terpecahnya Rasio Afirmasi FIP 10% diperoleh dari jumlah mahasiswa IAT kategori 1,2 dan Bolemsi 3000 dibanding total	persen (nominal)	OK
IKSP 1.2	Persentase prodi terakreditasi minimal B	95%	100%	terpecahnya rasio afirmasi mahasiswa sebesar 20%	persen (nominal)	OK
IKSP 1.3	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	60%	95%		persen (nominal)	OK
IKSP 1.4	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	25%	2,5%		persen (nominal)	OK
IKSP 1.5	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	200	24		mahasiswa (nominal)	OK

Gbr. 4 Form isian target kinerja

Berikut *output* yang dihasilkan dari *form* Gbr. 4, *output* yang dihasilkan merupakan sasaran kinerja, target universitas dan target unit kerja sehingga dapat dilakukan monitoring apakah target unit kerja sudah sejalan dengan target universitas.

  
**PERJANJIAN KINERJA UNIT KERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen universitas yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.  
Jabatan : Dekan  
Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama

Nama : Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.  
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Surabaya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 28 Mei 2020  
Pihak Pertama

Pihak Kedua

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.  
NIP 196304291990021001

Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.  
NIP 196805031994031003

Gbr. 5 Lembar tanda tangan pimpinan unit kerja dengan rektor

Berikut adalah *output* lembar kedua yaitu isi target universitas dengan target unit kerja.

**PERJANJIAN KINERJA**

Unit Kerja : FIP  
Tahun : 2020

Kode	Sasaran Kinerja	Target Universitas	Target Unit Kerja
SP 1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa Unesa		
IKSP 1.1	Rasio Afirmasi	20%	10%
IKSP 1.2	Persentase prodi terakreditasi minimal B	95%	100%
IKSP 1.3	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	60%	95%
IKSP 1.4	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	25%	2,5%
IKSP 1.5	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	200	24
IKSP 1.6	Jumlah mahasiswa berprestasi	200	65
IKSP 1.7	Persentase lulusan tepat waktu	50%	50%
IKSP 1.8	Rata-rata lama studi lulusan S1	4,1 tahun	4,1 tahun
IKSP 1.9	Rata-rata IPK lulusan	3,40	3,00
IKSP 1.10	Jumlah program studi terakreditasi internasional	12	2
IKSP 1.11	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20%	10%

Gbr. 6 Lembar isi target universitas dan unit kerja

Berikut adalah lembar jumlah anggaran dan tanda tangan pimpinan. Dalam lembar terdapat jumlah anggaran yang telah direncanakan pada unit kerja, sehingga dapat dilakukan

monitoring anggaran tersebut telah mendukung perjanjian kinerja rektor.

Kegiatan	Anggaran
(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	6.720.195.700
<b>Total</b>	<b>6.720.195.700</b>

Surabaya, 28 Mei 2020  
Kepala Unit Kerja

Rektor

---

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.  
NIP 196304291990021001

Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.  
NIP 196805031994031003

Gbr. 7 Lembar jumlah anggaran dan tanda tangan pimpinan

Berikut adalah contoh *output* rapor kinerja unit kerja. Dalam rapor kinerja terlihat persentase ketercapaian target universitas dengan target unit kerja, sehingga dapat dilakukan dengan mudah evaluasi pada setiap unit kerja.

Rapor Kinerja					
Unit : FIP					
Kode	Sasaran Kinerja	Target Unit Kerja	Progres Triwulan 1		
			Capaian	Realisasi %	Nilai
SP 1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa Unesa				
IKSP 1.1	Rasio Afirmasi	10%	10%	100.00 %	100.00
IKSP 1.2	Persentase prodi terakreditasi minimal B	100%	100%	100.00 %	100.00
IKSP 1.3	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	95%	95%	100.00 %	100.00
IKSP 1.4	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	2,5%	2,5%	100.00 %	100.00

Gbr. 8 Rapor capaian kinerja unit kerja

Berikut adalah halaman rekapitulasi anggaran dan penyerapan tahun 2020. Dalam rekapitulasi ini dapat terlihat penyerapan anggaran pada setiap unit kerja secara *real time*.

KODE	UNIT	DAK REKAPITULASI	PAJAK	ANGGARAN	PENYERAPAN	SIKA PAJAK	SIKA ANGGARAN
01	FIP	163	6.720.195.700	6.720.195.700	282.333.949	0	6.437.861.751
02	FBS	239	7.789.012.000	7.789.012.000	770.491.528	0	7.018.520.472
03	FMK	256	7.063.489.320	7.063.489.320	544.463.703	0	6.519.025.617
04	FSD	119	6.644.205.250	6.644.205.250	346.733.826	0	6.297.471.424
05	FT	158	11.843.452.001	11.843.452.001	961.850.700	0	10.881.601.301
06	FO	94	4.406.890.970	4.406.890.970	636.684.315	0	3.770.206.655
07	FE	140	6.278.788.574	6.278.788.574	255.396.700	0	6.023.391.874
08	Bidang I	22	4.069.255.250	4.069.255.250	422.397.578	0	3.646.857.672
09	Bidang II (Diklat)	152	103.286.679.757	103.286.390.188	5.313.006.342	24.289.909	97.946.323.846
10	Bidang III (Berkonvensional)	41	176.164.438.293	176.164.438.293	51.238.195.376	0	124.926.242.917
11	Bidang IV (Keagamaan)	16	941.703.000	941.703.000	99.950.184	0	841.752.816
12	Bidang V (Keperguruan)	11	14.179.829.293	14.179.829.293	4.170.322.236	0	10.009.507.058

Gbr. 9 Halaman Rekapitulasi anggaran dan penyerapan

Dengan dokumen-dokumen diatas maka setiap kinerja yang dilakukan masing-masing unit kerja akan terkontrol agar kualitas mutu RBA mendukung dengan perjanjian kinerja rektor. Serta membantu memudahkan bagian perencanaan dan SPI jika ada audit dari pimpinan pusat dengan mudah SPI dapat mendapatkan dokumen yang diperlukan melalui SIREGINA saat dilaksanakan audit, karena dalam SIREGINA sudah menerapkan mutu berdasarkan ISO 9001. Bagian perencanaan setiap triwulan melakukan monitoring terhadap RBA masing-masing unit kerja.

#### IV. KESIMPULAN

Penyusunan RBA dalam masing-masing unit kerja, tidak lepas dari beragam risiko yang ada baik kesalahan yang disengaja seperti penipuan, penyalahgunaan untuk mendapatkan keuntungan dan tidak disengaja seperti salah memasukan nama atau kode RBA. Untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut dan mendapatkan hasil akhir yang baik, untuk itu SIREGINA dilengkapi dengan pengendalian internal,

pengendalian internal dibutuhkan sebagai pedoman atau batasan yang diterapkan oleh UNESA untuk meminimalkan beragam risiko yang mungkin terjadi terkait dengan penyusunan RBA dan pengisian perjanjian kinerja unit kerja agar mendukung dengan perjanjian kinerja rektor.

SIREGINA melakukan pengendalian internal terhadap *input*, proses, dan *output* dari rencana program/ kegiatan, pengendalian yang digunakan antara lain adalah otorisasi akses, pemisahan tugas, kontrol akses, dan verifikasi. Dibutuhkan pengendalian internal pada SIREGINA adalah untuk mencegah potensi terjadinya kerugian apabila terjadi kesalahan data atau penyalahgunaan saat penyusunan RBA dan untuk memonitorng setiap progres pencairan dana yang sedang berjalan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam membantu terselesainya penelitian terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal pada SIREGINA (Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Kegiatan, Anggaran, Monitoring dan Evaluasi) Berdasarkan ISO 9001 di Universitas Negeri Surabaya. Peneliti sangat berharap SIREGINA menjadi sistem yang dapat memonitoring dari proses awal sampai dengan akhir output yang sejalan dengan perjanjian kinerja rektor.

#### REFERENSI

- [1] Aviana, P. M. (2012). PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIKA WIDYA MANDALA*, 65-70.
- [2] Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarmo, N. S. (2017). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA SUPERMARKET PARAGON MART TAHUNA. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 131-139.
- [3] Mihaela, D., & Iulian, S. (2012). Internal Control and the Impact on Corporate Governance, in Romanian Listed Companies. *Journal of Eastern Europe Research in Business & Economics*.
- [4] Prehanto, D. R., Indriyanti, A. D., Nuryana, K. D., Soeryanto, S., & Mubarak, A. S. (2019). Use of Naïve Bayes classifier algorithm to detect customers' interests in buying internet token. *Journal of Physics: Conference Series*.
- [5] Prehanto, D. R., Indriyanti, A. D., Permadi, G. S., Vitadiar, T. Z., & Jayanti, F. D. (2020). Library Book Modeling Data Using the Association Rule Method with Apriori Algorithm in determining Book Placement and Analysis of Book Loans. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 1244-1250.
- [6] Rae, K., Sands, J., & Subramaniam, N. (2017). Associations among the Five Components within COSO Internal Control-Integrated Framework as the Underpinning of Quality Corporate Governance. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*.
- [7] Seredei, S., & Runtu, T. (2015). EVALUASI PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT. SURAMANDO (DISTRIBUTOR FARMASI DAN GENERAL SUPPLIER) DI MANADO. *Jurnal EMBA*, 385-394.
- [8] Siregina, T. (2019). *Panduan Penggunaan Aplikasi Siregina*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

- [9] Yos, F. D. (n.d.). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT. GENDISH MITRA KINARYA. *Jurnal Akuntansi Gunadarma*.

